

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan penting untuk membentuk keterampilan berkomunikasi dan mengubah tingkah laku peserta didik melalui proses belajar. Dengan mempelajari Bahasa Indonesia peserta didik diharapkan mampu menyampaikan informasi dengan baik dan benar, serta mengembangkan kemampuan berbahasa sesuai kebutuhan dan minat. Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajarana yang diajarkan di sekolah mencakup pembelajaran bahasa dan sastra. Salah satu materi yang berkaitan dengan sastra adalah puisi. Sastra sebagai pelajaran di sekolah merupakan materi yang memiliki peran penting untuk memicu kreativitas peserta didik. Oleh karena itu, sastra mampu memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pengembangan kepribadian dan kreativitas peserta didik. Membacakarya sastra, penginderaan seseorang menjadi peka terhadap realitas kehidupan. Menurut Rendra (1999) bahwa panca indra yang peka akan melahirkan kepekaan penghayatan kehidupan sehingga mutu perbendaharaan pengalaman menjadi unggul. Akan tetapi, panca indra yang tidak peka hanya mampu menangkap lingkungannya secara global, kurang mampu menangkap secara detail. Kegiatan ini dapat diimplementasikan melalui kegiatan membaca, menulis, dan mengapresiasi karya sastra. Oleh karena itu, sastra berfungsi sebagai materi pelajaran yang memberikan pengetahuan.

Salah satu permasalahan pengajaran sastra yang ada dalam pembelajaran di seolah adalah pengajaran bahasa dan sastra Indonesia dinilai sudah sangat menjemukan. Sang maestro puisi Taufik Ismail (2015) menyatakan bahwa yang menjadi permasalahan kurangnya minat siswa mempelajari sastra adalah pendidikan sastra yang diterapkan di sekolah. Kurikulum yang digunakan oleh sekolah lebih menitik beratkan pada penggunaan tata bahasa serta tata cara berbahasa yang baik dan benar. Mengajarkan sastra kepada siswa harus didahului dnegan kegiatan membaca karya sastra dan selanjutnya diimbangi dengan kegiatan menulis karya sastra. Karena itu, pembelajaran sastra sejak dini di sekolah menjadi sangat penting. Berdasarkan KD 4.8 di kelas VIII jenjang SMP peserta

**Ribka Saraswati, 2018**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE CONCEPT SENTENCE BERBANTUAN KARTU GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didik harus mampu menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/ lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Keterampilan yang diharapkan dalam KD yaitu merumuskan unsur-unsur pembentuk teks puisi, mengidentifikasi isi, menuliskan puisi berdasarkan konteks.

Menulis puisi adalah sarana untuk menuangkan gagasan dan perasaan. Melalui menulis, siswa bisa menjadi lebih peka terhadap kehidupan sekitar (Komaidi, 2007, hlm. 12). Keterampilan menulis puisi perlu ditanamkan kepada siswa, sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi puisi dengan baik. Beberapa anggapan bahwa menulis puisi merupakan suatu bakat, sehingga orang yang tidak mempunyai bakat tidak akan terampil menulis puisi merupakan anggapan yang tidak sepenuhnya benar karena setiap orang bisa saja terampil menulis puisi karena giat belajar dan berlatih karena sesungguhnya menulis puisi merupakan sebuah keterampilan (Wiyanto, 2005, hlm. 48). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menulis puisi merupakan sebuah keterampilan. Hakikatnya manfaat menulis puisi sangat banyak yaitu puisi merangsang kepekaan terhadap keindahan rasa kemanusiaan, mengekspresikan diri atau mencurahkan isi hati dan salah satunya untuk belajar menggunakan bahasa yang baik dan memahami stuktur puisi.

Menurut Tarigan (2008, hlm. 22) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Aspek menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia berperan penting karena menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dapat menunjang pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam kegiatan menulislah siswa dapat mengungkapkan segala keinginan hati, perasaan, keadaan hati di saat susah dan senang, kritikan dan lainnya yang dituangkan dalam sebuah tulisan. Salah satu kegiatan menulis yang dapat dilakukan adalah menulis puisi. Menulis puisi tidak bisa dilakukan dengan spontan, tanpa ada gagasan, pemikiran dan imajinasi. Dalam pelaksanaannya di kelas, siswa lebih banyak dijejali dengan teori-teori menulis daripada proses menulisnya. Menurut Kusumah (2012, hlm. 46) siswa hanya mampu mengenal menulis dari teori saja, tetapi praktiknya kurang dilatih. Hal tersebut mengindikasikan bahwa guru hanya mampu mengajarkan menulis puisi lewat teori-teori saja tanpa mampu mempraktikkannya

**Ribka Saraswati, 2018**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE CONCEPT SENTENCE BERBANTUAN KARTU GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara langsung. Menurut Widijanto (2007, hlm. 71) kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam menulis puisi, yaitu siswa mengalami kesulitan menentukan ide, siswa kesulitan menentukan kata-kata pertama dalam puisinya, siswa kesulitan dalam mengembangkan ide puisi karena minimnya kosa kata dan terdapatnya teori yang salah kaprah dalam menulis puisi. Padahal banyak sekali cara untuk membuat siswa mampu menulis puisi dengan kompeten, hanya saja pelaksanaan pengajaran sastra (puisi) cenderung siswa kurang diberi porsi sewajarnya, dan kurang pengarahan dalam menilai karya sastra, sehingga hasil karya siswa yang kurang memuaskan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Barnas dalam jurnalnya yang berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Model Pembelajaran *Concept Sentence*. Beliau mengemukakan bahwa guru menganggap keterampilan menulis puisi hanya sebatas pemenuhan kompetensi pada pembelajaran secara formal saja. Siswa belum mampu mengembangkan tema puisi, dan kesulitan dalam menulis puisi. Selain itu, guru kurang memberikan pelatihan dan motivasi yang cukup memadai untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Selain itu, media pembelajaran kurang dimanfaatkan dengan baik. Upaya perbaikan tersebut adalah melakukan perubahan proses pembelajaran yang cenderung monoton dan membosankan mejadi menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk memulia, melaksanakan, dan menguasai memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat pendukung proses belajar yang sesuai dengan materi pembelajaran serta karakteristik siswa. Beranjak dari berbagai alasan dan fakta di atas penulis memiliki ketertarikan untuk menerapkan media kartu gambar dalam pembelajaran menulis puisi dengan tujuan meningkatkan kemampuan menulis puisi.

Media kartu bergambar merupakan salah satu alternatif media untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, karena berbatuan media diharapkan akan memudahkan siswa dalam menyampaikan imajinasi melalui kata-kata dalam bentuk puisi, dapat membantu pemilihan kata yang sesuai dengan gambar yang telah disediakan, dan mampu menarik perhatian siswa dalam pembelajaran.

Beberapa peneliti terdahulu melakukan kajian tentang topik ini diantaranya, Ikawati Awing (2017) yang berjudul Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Concept Sentence* dalam Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA negeri 2 Makasar. Hasil dari model pembelajaran kooperatif tipe

**Ribka Saraswati, 2018**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE CONCEPT SENTENCE BERBANTUAN KARTU GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Concept Sentence* efektif dalam keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman siswa kelas XI IPA SMA Negeri 12 Makassar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil analisis data yang telah dilakukan, dengan nilai *post-test* sebanyak 48 siswa setelah dilakukan uji-t pada masing-masing kelas dengan hasil analisis data yaitu  $t_h=2,45 > t_t=2,013$  pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka  $H_1$  dinyatakan diterima dan  $H_0$  dinyatakan ditolak. Oleh karena  $H_1$  diterima, maka penelitian ini dinyatakan berhasil.

Penelitian yang dilakukan Dian Anggereni (2013) yang berjudul Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan menggunakan Metode *Concept Sentence*. Penelitian ini dilakukan kepada peserta didik SD 2 Wonogiri. Hasil dari penggunaan metode adalah peningkatan kemampuan menulis puisi ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai tes kemampuan menulis puisi pada setiap siklus-nya dan mencapai indikator kerja yaitu 80%. Selanjutnya, peneliti yang berkaitan dengan pembelajaran penerapan model kooperatif teknik *Concept Sentence* dilakukan oleh Fransisca (2013) yang berjudul “ Pengaruh Model Kooperatif *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi. Hasil dari penggunaan model adalah Model Kooperatif *Concept Sentence* lebih efektif dibandingkan Model pembelajaran langsung pada pembelajaran menulis karangan narasi bagi siswa kelas IV SD Magelang Tengah.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence* dapat dipergunakan dalam kelas. Meskipun strategi tersebut pernah dilakukan oleh peneliti lain, akan tetapi peneliti ini jelas memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada aspek kompetensi menulis yang dipilih yaitu menulis puisi berbantuan media kartu bergambar. Dengan penerapan kartu bergambar peserta didik diharapkan lebih mampu untuk menulis kalimat-kalimat puisi dengan baik sesuai stuktur dan imajinasi. Diharapkan pula agar peserta didik dapat mudah memahami unsur-unsur teks puisi dan dapat memproduksi puisi berdasarkan hasil imajinasi yang menggunakan media kartu gambar.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang dikemukakan di atas peneliti ingin mencoba mengujikan dalam pembelajaran menulis puisi. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence* ini membuat siswa lebih mampu membuat kalimat-kalimat dalam puisi berdasarkan

**Ribka Saraswati, 2018**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE CONCEPT SENTENCE BERBANTUAN KARTU GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kata kunci yang sesuai dengan materi dan menggunakan media kartu bergambar sebagai perangsang siswa untuk memproduksi kalimat-kalimat puisi. Judul penelitian ini adalah “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Concept Sentence* Berbantuan Kartu Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi”.

### 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah sangat penting dijadikan pedoman untuk langkah berikutnya, kajian dalam penelitian ini dibatasi pada rumusan berikut :

1. Bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen dalam menulis puisi sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran yang menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Concept Sentence* Berbantuan Kartu Gambar?
2. Bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol dalam menulis puisi sesudah dan sebelum mengikuti pembelajaran menggunakan teknik terlangsung?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan akhir menulis puisi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Bersadarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas Model Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Concept Sentence* dalam pembelajaran menulis puisi. Tujuan khusus yang ingin dicapai untuk mendeskripsikan;

1. Kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis puisi sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Concept Sentence* berbantuan kartu gambar
2. Kemampuan siswa kelas kontrol dalam menulis puisi sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan teknik terlangsung
3. Perbedaan signifikansi antara kemampuan menulis puisi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan penulis memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis  
Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya strategi pembelajaran kreatif dalam dunia pendidikan dan menjadu

**Ribka Saraswati, 2018**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE CONCEPT SENTENCE BERBANTUAN KARTU GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebuah upaya untuk meningkatkan pembelajaran menulis puisi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau alternatif untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran bahasa dan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Concept Sentence* Berbantuan Kartu Gambar.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi guru

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah alternatif pembelajaran bagi guru terutama dari segi teknik pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media untuk pembelajaran menulis puisi

### b. Bagi siswa

Dapat memberikan pengetahuan, wawasan, pengalaman kepada siswa dalam menulis puisi, serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

## 1.5 Stuktur Organisasi

Pada Bab I Pendahuluan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, stuktur organisasi. Pada bab II membahas tentang pembelajaran menulis puisi, model pembelajaran *cooperative tipe concept Sentence*, media pembelajaran, penelitian Relevan, anggapan dasar, hipotesis. Pada bab III memuat metode penelitian yang terdiri atas desain penelitian yaitu desain dan metode penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data. Pada Bab IV membahas tentang deskripsi proses penelitian, hasil penelitian, analisis puisi berdasarkan kriteria penilaian yaitu tes awal dan akhir, analisis data tes awal dan akhir dan pembahasan hasil penelitian. Pada bab V membahas simpulan, implikasi dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.